

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasar hasil analisis yang sudah dilaksanakan, dapat ditarik Kesimpulan:

1. Tidak terdapat interaksi nyata antara macam dan dosis pupuk hayati terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit di *pre nursery*.
2. Mikoriza dan PGPR memberikan pengaruh yang sama terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit di *pre nursery*, kecuali pada berat kering akar dan volume akar. PGPR memberikan hasil lebih baik dibandingkan Mikoriza.
3. Dosis pupuk hayati 5 ml/tanaman sudah mampu meningkatkan pertumbuhan tinggi bibit, luas daun, berat segar tajuk, dan berat kering tajuk pada bibit kelapa sawit di *pre nursery*.
4. Pemberian pupuk hayati memberikan pengaruh lebih baik dibandingkan pupuk anorganik terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit di *pre nursery*.

B. Saran

Diperlukan riset lebih lanjut dengan periode waktu yang lebih lama agar bisa mengetahui pengaruh Mikoriza dan PGPR dengan beragam tingkat dosis terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit. PGPR dengan dosis 5 ml bisa menjadi pilihan yang lebih efektif karena sudah berhasil meningkatkan pertumbuhan vegetatif bibit kelapa sawit di tahap *pre nursery*.